

## KABAR KITA

Gereja Salib Suci kembali menggelar sarasehan, Minggu (1/5). Kegiatan tersebut mengusung tema "Membangun Partisipasi Umat dalam Menggereja". Fransiskus Tulungagung, salah satu pembicara sarasehan menytinggung pembangunan Gedung Karya Pastoral (GKP) Gereja Salib Suci. Agung meminta pendapat umat mengenai pembangunan GKP. Rupanya tidak semua umat setuju dengan pembangunan GKP. Alasannya, menurut mereka bangunan lama masih dalam kondisi baik sehingga tidak perlu dibangun yang baru. Menurut Agung, pro kontra lumrah terjadi. Namun untuk mengatasi hal itu, kita membutuhkan komunikasi efektif, yaitu BIDIK: Bicara secara efektif, Dengarkan secara efektif, Selidiki secara efektif.

Sementara itu Romo C. Sigit Tridrianto, CM memaparkan tiga hal, yakni kejujuran, rendah hati, dan komunikasi. Ia juga menyampaikan bahwa pada tahun pertama menjadi Romo Paroki Cilincing, sebetulnya dirinya hanya ingin memperbaiki atap gereja yang bocor. Namun ternyata ia juga diminta untuk membangun GKP. Pada kesempatan tersebut Romo Sigit memohon maaf jika dinilai kurang mengkomunikasikan hal itu kepada umat. Ia juga mengapresiasi umat yang telah bekerja keras dalam pembangunan GKP. **(Hariyani)**  
*Berita Paroki dapat diakses di [www.parokicilincing.org](http://www.parokicilincing.org)*

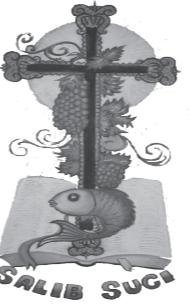
## WORO-WORO

## AGENDA GEREJA BULAN MEI 2018

1. Baptis Bayi: Minggu, 13 Mei 2018, pukul 10.00 WIB.
2. Ekaristi Kaum Muda (EKM): Sabtu, 19 Mei 2018, pukul 18.00 WIB. Acara diawali dengan Rosario, dilanjutkan EKM dan *Talk Show* mengenai "Meneladani Bunda Maria Zaman Now". Semua OMK diundang hadir.
3. Rapat Dewan Pleno: Minggu, 20 Mei 2018, pukul 10.00 WIB – 13.00 WIB.
4. Umat yang masih mengalami kesulitan dalam mentransfer dana keikutsertaan TABUT KAJ dapat menghubungi Bpk. Budi (08129527380) atau Ibu Wiény (08129010685).
5. Novena Roh Kudus: setiap hari, mulai 11 Mei-19 Mei 2018, pukul 18.30 WIB, **kecuali Sabtu dan Minggu dimulai pukul 18.00 WIB**. Jadwal misa ada di buku misa.
6. Pengundian Kupon Berbagi Kasih: Sabtu, 26 Mei 2018, pukul 10.00 WIB, di Hotel Cabin, Jakarta Utara.
7. Sarasehan Liturgi: Minggu, 27 Mei 2018, pukul 10.30 WIB. Seksi Liturgi Lingkungan, Pelatih atau Dirigen Koor Lingkungan, Lektor, Prodiakon, Pemazmur, dan Organis wajib hadir.

## Mohon perhatian umat untuk:

1. Menjaga ketenangan Misa dengan menonaktifkan alat komunikasi, tidak mengobrol, tidak makan dan minum di dalam gereja, meletakkan tempat berlutut dengan perlahan, dan mengarahkan anak-anak untuk mengikuti Sekolah Minggu.
2. Tidak meninggalkan sampah di dalam gereja dan menjaga kebersihan lingkungan gereja.



## INFOSS

Informasi Salib Suci

Jl. Raya Tugu No. 12 Cilincing, Jakarta Utara  
Telp. (021) 4405740

## RENUNGAN

Memuliakan Tuhan,  
Mengembangkan Tugas Perutusan-Nya

Oleh: Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM

Empat puluh hari setelah perayaan Paskah, kita merayakan Hari Raya Kenaikan Tuhan. Bersama umat Allah, kita mengungkapkan iman Gereja mengenai Tuhan Yesus yang wafat dan bangkit, serta telah dimuliakan di tempat tinggi. Ia duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Maha Kuasa, dan kepada-Nya diberikan kuasa Allah sendiri atas surga dan bumi.

Kenaikan Yesus ke surga bukanlah sebuah perpisahan dengan umat-Nya. Ia tetap hadir di tengah kita sampai saat ini dalam bentuk dan cara yang berbeda. Ia menyertai Gereja dan umat Allah terutama dalam sakramen-sakramen. Kehadiran Tuhan Yesus mencapai puncaknya dalam Ekaristi Suci.

Sekarang, tugas Gereja dan kita semua adalah bersaksi mengenai Kristus yang mulia kepada dunia lewat persembahan kasih kita. Setiap orang yang sudah dibaptis, mengembangkan tugas perutusan untuk memberitakan Injil ke segala penjuru, dan dengan penyertaan Tuhan. Tuhan pun turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya (Bdk. Mrk 16:15-20).

Kesatuan kuasa Allah bekerja dalam setiap orang yang berani mewartakan kebaikan Tuhan dalam setiap karya dan pelayanan. Tuhan dan rahmat kuasa-Nya yang luar biasa memampukan kita dalam menghadapi segala tantangan dan kesulitan dalam setiap tugas perutusan. Kekhawatiran, kecemasan, dan kelemahan kita akan disempurnakan oleh kuasa kasih-Nya.

Kenaikan Yesus Kristus ke surga menyadarkan kita sebagai Gereja untuk tetap rendah hati, serta memahami bahwa kita memerlukan kehadiran-Nya dan Roh yang dijanjikan-Nya dalam peziarahan hidup dan tugas perutusan. Roh Tuhan ini yang akan hadir untuk menghidupkan gereja. Roh Kudus juga mendorong dan menjiwai kita untuk bersaksi dan menghadirkan wajah Tuhan Yesus Kristus yang mulia dalam karya dan pelayanan kita. Semoga Tuhan memberkati setiap usaha, karya, dan niat-niat baik kita. Kita siap diutus!